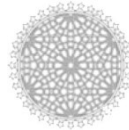




Received: 02-04-2024 | Accepted: 16-04-2024 | Published: 26-06-2024



KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM PROSES KONSELING

Muhammad Fikri & Muhammad Farras

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Indonesia

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: menganalisis peran komunikasi antarpribadi dalam proses konseling. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik konten analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi konseling merupakan proses konseling yang mengandung pengertian suatu proses antarpribadi yang berlangsung melalui saluran proses verbal dan nonverbal, yaitu dengan menciptakan kondisi positif dapat menemukan penyelesaian atas masalah yang dihadapi oleh residen melalui komunikasi antarpribadi.

Kata Kunci: *Komunikasi antarpribadi, Konseling*

PENDAHULUAN

Proses interaksi dengan dunia luar yang hadir melalui komunikasi membuat seseorang dapat memahami dan berhadapan dengan objek di lingkungannya. Tidak hanya sebatas objek eksternal, komunikasi yang dilakukan seseorang dengan lingkungannya juga memberikan pemahaman atas siapa dirinya. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan komunikasi yaitu penemuan diri (personal discovery)," salah satu tujuan utama komunikasi

menyangkut personal discovery yaitu bila anda berkomunikasi dengan orang lain, anda belajar diri sendiri selain juga tentang orang lain".

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang dilakukan oleh orang-orang secara langsung sehingga orang-orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut dapat menerima reaksi atau respon lawan bicara secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal karena dilakukan secara tatap muka langsung.

Dalam bimbingan konseling menggunakan teknik berkomunikasi interpersonal dimana komunikasi lebih intens atau mendalam antara siswa dan guru bimbingan, tatap muka (face to face) yang memungkinkan untuk mudahnya terjalin hubungan diadik. Seorang guru konselor atau guru bimbingan konseling tentu harus betul-betul memperhatikan pendekatan komunikasi interpersonal seperti apa yang digunakan agar dapat tepat sasaran dan efektif. Dalam pendekatan-pendekatan ini ada berbagai bentuk pendekatan seperti informatif, dialogis, dan persuasif. Dalam hal ini komunikator berperan penting untuk keberhasilan untuk mempengaruhi komunikasi sebagaimana yang diinginkan oleh komunikator.

METODE

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan dalam menganalisis teknik yang digunakan adalah teknik analisis konten. Karena teknik analisis konten dimanfaatkan untuk memahami simbolis dalam bentuk dokumen, lukisan, tarian, lagu, karya sastra, artikel, dan sebagainya, berupa data tak terstruktur.¹

Jadi Analisis isi (konten analisis) merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau teks. Analisis Isi (konten analisis) adalah teknik penelitian kualitatif dengan menekankan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.

¹ Darmiyati Zuchdi & Wiwik Afifah, *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika dalam Penelitian*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2019), h. 8.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi Antar Pribadi

Istilah komunikasi yang dalam bahasa inggrisnya communication berasal dari kata communis berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah "sama makna" Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi antarpribadi berperan penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi. Definisi konseptual komunikasi adalah usaha untuk menyampaikan pesan, informasi, pikiran, gagasan dan pendapat yang di lakukan oleh seseorang atau kelompok orang lain. R. Wayne Pace mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi atau communication interpersonal merupakan proses yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung. Menurut Kurniawati, interpersonal merupakan turunan dari awalan inter, yang berarti antara. Dan kata personal, yang berarti "orang" dengan demikian komunikasi interpersonal secara harfiah yaitu komunikasi yang terjadi antara orang-orang. Menurut McDavid & Harari, komunikasi interpersonal sebagai penyampaian pesan oleh satu orang dengan penerima pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik.

Suranto mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Menurut Devito, mengatakan komunikasi merupakan tingkah laku satu orang atau lebih yang terkait dengan proses pengiriman dan penerimaan pesan. Jadi, Komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau sekelompok kecil yang bersifat langsung dengan melibatkan kontak pribadi sehingga tercipta komunikasi yang mendalam.²

Komunikasi interpersonal merupakan suatu hal yang penting untuk

²² Siti, R, 2021, "*Komunikasi Interpersonal dan Hubungan Dalam Konseling*", (Aceh: Syiah Kuala University Press), hlm 7.

kehidupan manusia. Komunikasi interpersonal membantu perkembangan intelektual, sosial, dan kesehatan manusia, terlebih seseorang yang merupakan tokoh signifikan dalam kehidupan manusia³. Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan aktif. Komunikasi interpersonal bukan hanya komunikasi dari pengirim pada penerima pesan, melainkan komunikasi timbal balik antara pengirim dan penerima pesan. Komunikasi interpersonal bukan sekadar serangkaian rangsangan-rangsangan dan stimulasi respons, akan tetapi serangkaian proses saling menerima dan penyampaian tanggapan yang telah diolah oleh masing-masing pihak.

Komunikasi interpersonal juga berperan untuk saling mengubah dan mengembangkan melalui interaksi pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk memberi inspirasi, semangat, dan dorongan agar dapat mengubah pemikiran, perasaan, dan sikap sesuai dengan topik yang dikaji bersama. Fungsi komunikasi interpersonal adalah meningkatkan hubungan antar manusia, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian sesuatu, dan sebagai pengalaman dengan orang lain⁴. Komunikasi interpersonal dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan dalam berkomunikasi karena dapat menjalin hubungan yang baik sehingga dapat menghindari serta mengatasi terjadinya konflik-konflik⁵.

Konseling

Konseling merupakan satu istilah yang disandingkan dengan istilah bimbingan. Artinya, kedua istilah ini menjadi satu kalimat majemuk yakni Bimbingan Konseling. Istilah konseling diambil dari kata asalnya “counseling”. Secara etimologis konseling bermakna “to give advice”, yang berarti memberikan nasihat. Selain itu, Prayitno dan Erman Amti mengungkapkan bahwa konseling berasal dari bahasa Latin, yakni “conselium” yang bermakna dengan atau bersama. Di sisi lain, istilah konseling juga berasal dari kata “sellan” yang berarti menyerahkan dan

³ Supratiknya. *Komunikasi Interpersonal*. (Yogyakarta: Kanisius, 1995). Hlm. 9.

⁴ H. Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2002). Hlm. 33

⁵ Ibid. hlm. 35

menyampaikan.

Berikut peneliti mengurai beberapa pengertian konseling menurut para ahli, yaitu:

Prayitno dan Erman Amti menyebutkan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.⁶

Dewa Ketut Sukardi mengungkapkan bahwa konseling merupakan suatu upaya bantuan yang dengan empat mata atau tatap muka antara konselor dan klien yang berisi usaha yang laras, unik, manusiawi, yang dilakukan dalam suasana keahlian dan berlandaskan norma-norma yang berlaku, agar klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah-lakunya pada saat ini dan masa yang akan datang.

Jones menyebutkan konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah-masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah itu. Konselor tidak memecahkan masalah untuk klien. Konseling harus ditujukan pada perkembangan yang progresif dari individu untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri tanpa bantuan.

Adnan menyebut bahwa konseling meliputi beberapa aspek berikut: Pertama, Konselor merupakan individu yang memberikan konseling. Kedua, Konseli merupakan individu yang mendapatkan konseling dari konselor. Sedangkan ketiga, konseling merupakan proses pemberian bantuan psikis (kejiwaan) secara tatap muka (face to face) melalui wawancara antara konseli dan konselor yang dilakukan secara kontinu untuk mencapai tujuan tertentu, agar konseli mampu memaksimalkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk itu, dari pengertian ini dapat dipahami bahwa konseling

⁶ Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm: 105

bersifat kuratif (pengentasan).⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Antar pribadi dalam Proses Konseling

Keberhasilan proses konseling sangat ditentukan oleh teknik komunikasi konseling yang dilakukan oleh konselor karena komunikasi dapat mengubah suasana masalah yang dihadapi oleh residen. Komunikasi konseling adalah teknik yang dilakukan konselor dalam permasalahan konseling. Setiap masalah dapat diselesaikan apabila memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Komunikasi konseling merupakan proses konseling yang mengandung pengertian suatu proses antarpribadi yang berlangsung melalui saluran proses verbal dan nonverbal, yaitu dengan menciptakan kondisi positif seperti empati, penerimaan serta penghargaan, keikhlasan serta kejujuran, dan perhatian. Konselor memungkinkan residen untuk menenangkandiri sendiri serta pengalaman hidupnya, memahami diri sendiri dalam situasi kehidupannya dan berdasarkan hal tersebut dapat menemukan jalan keluar penyelesaian atas masalah yang dihadapi oleh residen. Adanya konseling beserta komunikasi yang baik akan memudahkan residen menyelesaikan persoalannya. Keterampilan seorang konselor di dalam proses konseling ketika merespons pernyataan residen dan memprosesnya kembali sangatlah dibutuhkan.

Konseling sendiri merupakan sebuah upaya pemberian bantuan dari seorang konselor kepada klien. Bantuan di sini dalam pengertian sebagai upaya membantu orang lain agar mampu menghadapi krisis-krisis yang dihadapi dalam kehidupannya⁸. Konseling dimaknai sebagai hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan, dan pemberian kesempatan dari konselor kepada klien. Konselor menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk membantu kliennya dalam

⁷ Adnan. 2019. *Kuliah Bimbingan dan Konseling Islam*, (Aceh Utara, CV Bumi Persada), hlm. 17.

⁸ A. Juntika dkk., *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT Gramedia Widhiya Sarana Indonesia, 2005). Hlm 15

mengatasi masalah⁹.

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh konselor ketika memberikan pertanyaan kepada residen adalah memperhatikan situasi kondisi konseling dan residen, menguasai materi yang berhubungan erat dengan pertanyaan, mengajukan pertanyaan secara jelas, terarah, dan tidak keluar dari topik permasalahan, dan segera memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang disampaikan dengan baik dan simpatik.

KESIMPULAN

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Menurut Devito, mengatakan komunikasi merupakan tingkah laku satu orang atau lebih yang terkait dengan proses pengiriman dan penerimaan pesan. Jadi, Komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau sekelompok kecil yang bersifat langsung dengan melibatkan kontak pribadi sehingga tercipta komunikasi yang mendalam.

Komunikasi konseling merupakan proses konseling yang mengandung pengertian suatu proses antarpribadi yang berlangsung melalui saluran proses verbal dan nonverbal, yaitu dengan menciptakan kondisi positif seperti empati, penerimaan serta penghargaan, keikhlasan serta kejujuran, dan perhatian. Konselor memungkinkan residen untuk menenangkandiri sendiri serta pengalaman hidupnya, memahami diri sendiri dalam situasi kehidupannya dan berdasarkan hal tersebut dapat menemukan jalan keluar penyelesaian atas masalah yang dihadapi oleh residen.

⁹ Ulin Nihayah." *Peran Komunikasi Interpersonal Untuk Mewujudkan Kesehatan Mental Bagi Konseling*" (Jurnal Islamic Communication, Vol.I, no.1, Mei-Oktober.2006) hlm 1

Bibliography

- A. Juntika dkk., *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Gramedia Widhiya Sarana Indonesia, 2005.
- Adnan. 2019. *Kuliah Bimbingan dan Konseling Islam*, (Aceh Utara, CV Bumi Persada), hlm. 17.
- Cangara, H. Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmiyati Zuchdi & Wiwik Afifah, *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika dalam Penelitian*, Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siti, R, 2021, “*Komunikasi Interpersonal dan Hubungan Dalam Konseling*”, (Aceh: Syiah Kuala University Press).
- Supratiknya. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Ulin Nihayah. 2006. “*Peran Komunikasi Interpersonal Untuk Mewujudkan Kesehatan Mental Bagi Konseli*” Dalam *Jurnal Islamic Communication* Vol.I.No.1
- Ulin Nihayah.” *Peran Komunikasi Interpersonal Untuk Mewujudkan Kesehatan Mental Bagi Konseling*” *Jurnal Islamic Communication*, Vol.I, no.1, Mei-Oktober.2006.